

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini “Hubungan Motivasi Perawat dengan Penerapan Resiko Jatuh Anak Menggunakan Humpty Dumpty di Rumah Sakit Budi Rahayu Pekalongan” dapat diambil simpulkan sebagai berikut :

- a. Motivasi yang dimiliki oleh perawat diruang rawat inap anak RSU Budi rahayu Pekalongan masih dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian sebesar 89,5% perawat memiliki motivasi yang baik dalam bekerja.
- b. Kepatuhan penerapan resiko jatuh diruang rawat inap anak dikategorikan patuh dilihat dari hasil penelitian didapatkan nilai 100% dalam pelaksanaan dalam pencegahan resiko jatuh.
- c. Penelitian ini didapatkan hasil nilai  $\text{sig}0,03$  kurang dari  $\text{sig}0,05$  dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi perawat dengan penerapan resiko jatuh anak menggunakan humpty dumpty di RS Budi Rahayu Pekalongan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

a) Bagi Rumah Sakit Budi Rahayu Pekalongan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dilakukannya sosialisasi kepada seluruh perawat tidak hanya perawat diruang anak saja yang berkaitan dengan pengkajian resiko jatuh pasien. Dengan adanya motivasi perawat dalam bekerja dapat memaksimalkan pelayanan yang prima.

b) Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mempergunakan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam menentukan kebijakan dalam menyusun panduan perkuliahan terutama yang berkaitan dengan motivasi perawat dengan penerapan resiko jatuh dan sebagai referensi untuk mahasiswa.

c) Manfaat bagi Rumah Sakit

Dengan adanya penelitian ini sangat bermanfaat bagi rumah sakit untuk mencegah dan mengetahui perawat dalam menerapkan kinerja sehingga dapat meningkatkan pelayanan rumah sakit yang baik.

